

## PERSEPSI SISWA SEKOLAH DASAR TERHADAP PEMBELAJARAN IPA MENGUNAKAN LKS DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DARING

Hambali<sup>1</sup>, Muthmainnah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Almuslim

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh  
Email: hambali\_komes@yahoo.co.id, inamuthmainnah03@gmail.com

Diterima 28 Mei 2021/Disetujui 8 Juni 2021

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas V SDIT Azkiya Bireuen terhadap pembelajaran IPA menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SDIT Azkiya Bireuen. Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan angket, dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab terhadap responden yang berjumlah 40 siswa kelas V SDIT Azkiya Bireuen. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pembelajaran IPA menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring *learning*. Angket berupa angket terbuka yang memberi kebebasan bagi siswa untuk memberikan tanggapan, biasanya berupa pertanyaan dan siswa dapat menulis sendiri jawabannya dalam bentuk uraian. Angket tersebut berupa angket respon siswa setelah pembelajaran daring *learning*. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring membawa dampak yang sangat positif bagi siswa kelas V SDIT Azkiya Bireuen. Hal ini terlihat dari persentase jumlah siswa yang menyukai pembelajaran IPA menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring yaitu sejumlah 69,50% menyatakan menyukai pembelajaran IPA menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring.

**Kata kunci:** *persepsi, pembelajaran IPA, LKS, daring*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran di kelas dapat diakses di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa, dan guru dengan guru akan semakin baik karena banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang memungkinkan guru memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau memberikan bimbingan kegiatan menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Pembelajaran menggunakan media komunikasi menggunakan fasilitas jaringan internet dan disebut pembelajaran daring (dalam jaringan).

Kelebihan pembelajaran daring adalah seluruh lapisan masyarakat di Indonesia dapat mengikuti program ini. Misalnya, siswa yang belajar di sekolah dasar dan ingin memperoleh ilmu pendidikan yang sama di sekolah dasar favorit yang terletak di luar pulau, namun karena kondisi tidak dapat meninggalkan rumah. Adanya program ini, siswa sekolah dasar tersebut dapat mengikuti pembelajaran tanpa meninggalkan rumah dan sekolahnya. Sehingga, menghemat waktu dan tenaga, serta biaya yang dikeluarkan siswa tersebut. Daring memberikan metode pembelajaran efektif, seperti berlatih dengan umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan (Ghirardini, 2011). Namun, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan, yaitu hambatan untuk pembelajaran efektif seperti gangguan rumah tangga dan teknologi yang tidak dapat diandalkan, interaksi yang tidak memadai antara siswa dan pengajar, serta kebutuhan pengalaman lebih banyak.

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring adalah buku ajar berupa buku materi wajib dan buku pendamping maupun LKS. Lembar Kerja Siswa digunakan sebagai acuan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sebagai alat pembelajaran,

yang berisi lembar kegiatan peserta didik dan soal-soal latihan, serta memuat ringkasan materi. Selain itu, LKS merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya LKS akan terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dan guru, sehingga meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar (Arafah, dkk., 2012:2).

Media pembelajaran LKS dapat dibuat sesuai dengan karakteristik peserta didik, situasi kegiatan pembelajaran yang dihadapi dan kondisi lingkungan sekolah. LKS berbasis pendekatan ilmiah merupakan media pembelajaran yang dapat didesain dan diciptakan guru untuk membantu dalam membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Pendekatan ilmiah diyakini mampu mengembangkan ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Tujuan dari pendekatan ilmiah adalah melatih perkembangan, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Tahapan dari pendekatan ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Pada pendekatan ilmiah materi pembelajaran akan disampaikan berdasarkan fakta atau fenomena yang dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas khayalan (Sari, 2015). Sehingga, akan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SDIT Azkiya Bireuen. Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan angket, dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab terhadap responden yang berjumlah 40 siswa kelas V SDIT Azkiya Bireuen. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pembelajaran IPA menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring *learning*. Angket berupa angket terbuka yang memberi kebebasan bagi siswa untuk memberikan tanggapan, biasanya berupa pertanyaan dan siswa dapat menulis sendiri jawabannya dalam bentuk uraian. Angket tersebut berupa angket respon siswa setelah pembelajaran daring *learning*. Presentase respon dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Presentase respon} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Prosentase hasil respon tersebut diubah menjadi data kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran IPA Menggunakan LKS dalam Pembelajaran Berbasis Daring *Learning***

Presentase (%)	Kategori
$75 < x < 100$	Sangat Setuju
$50 < x < 74,99$	Setuju
$25 < x < 49,99$	Tidak Setuju
$0 < x < 24,99$	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Akbar, 2013)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil respon siswa seperti terlihat pada tabel 2, yaitu dari 40 jumlah siswa menunjukkan rata-rata skor 2,78 dengan prosentase 69,50 termasuk kategori setuju. Data yang diperoleh diketahui bahwa siswa menyetujui penggunaan LKS pada pembelajaran IPA saat pembelajaran daring. Pada aspek pembelajaran IPA menggunakan LKS dapat menumbuhkan semangat dan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Siswa tidak merasa bingung saat guru menjelaskan materi IPA dengan LKS, bahkan LKS dapat menciptakan komunitas pembelajaran. Proses pembelajaran IPA berlangsung bersama dengan teman-teman melalui pembelajaran daring yang belum dapat bertemu langsung. Pembelajaran IPA menggunakan LKS saat pembelajaran berbasis daring dirasa sangat efektif dan

efisien karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Bahkan, siswa tidak perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar di kelas.

**Tabel. 2 Aspek Penilaian dan Skor Rata-rata**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata
1.	Saya suka belajar IPA pada semua materinya	3,07
2.	Saya suka belajar IPA dimana saja	3,04
3.	Saya sangat terbantu dengan adanya LKS pada pelajaran IPA	3,33
4.	Pelajaran IPA adalah pelajaran yang paling menantang	2,50
5.	Saya sering terkendala dalam pembelajaran berbasis daring	2,15
6.	Saya suka bercanda ketika belajar	2,25
7.	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun sudah ada LKS	3,42
8.	Saya sering mengerjakan soal dengan cepat dan teliti	2,30
9.	Saya akan meminta guru untuk memberikan penjelasan lebih detil lagi jika ada bagian pada LKS yang kurang saya pahami	3,23
10.	Saya sebelumnya sudah pernah melakukan pembelajaran berbasis daring	2,80
11.	Saya tertarik dengan pembelajaran IPA berbasis daring karena ada panduan LKS nya	3,20
12.	Saya menyukai proses pembelajaran berbasis daring	3,19
13.	Pembelajaran daring terkadang membuat saya bosan	1,88
14.	Orang tua saya tidak mau membantu saat saya mengerjakan LKS IPA dalam pembelajaran berbasis daring	1,99
15.	Adanya LKS dalam pembelajaran berbasis daring membuat saya semakin semangat saat pembelajaran IPA	3,42
Total Rata-rata Skor		2,78
Presentase Skor		69,50

Hasil analisis data pada pembelajaran IPA dengan menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring bagi siswa kelas V SDIT Azkiya Bireuen termasuk kategori setuju/suka dan menunjukkan hal yang positif bagi siswa. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran konvensional cenderung dengan metode ceramah dan terpusat pada guru. Akibatnya, terjadi praktik pembelajaran yang kurang optimal karena guru membuat siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran daring sangat efektif bagi siswa karena bisa berlatih dengan adanya umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri dan personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan. Pembelajaran berbasis daring dibangun melalui beberapa prinsip yang berperan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran berbasis daring menjadi efektif yang dasarnya bergantung dari pandangan pemegang kepentingan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring membawa dampak yang sangat positif bagi siswa kelas V SDIT Azkiya Bireuen. Hal ini terlihat dari persentase jumlah siswa yang menyukai pembelajaran IPA menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring yaitu sejumlah 69,50% menyatakan menyukai pembelajaran IPA menggunakan LKS dalam pembelajaran berbasis daring.

## REFERENSI

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arafah, Sherlly Ferdiana., Priyono, Bambang., Ridho, Saiful. 2012. *Pengembangan LKS Berbasis Berpikir Kritis pada Materi Animalia*. Unnes Journal of Biology Education (online), Vol. 1 No. 1 url: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>, diakses pada 5 Juni 2021.
- Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Nana, Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, Suci Yati. 2015. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Materi Asam Basa Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jurnal Pendidikan Kimia, (online), Vol. 3 No. 2, url: <http://id.portalgaruda.org>, diakses pada 5 Juni 2021.